Fenomena tersebut merurut saya tidak terlalu efektif karena sebagai penulis yang buruk sekalipun bisa saja akan membuat penulis semakin bingung dengan krititan orang tersebut, apalagi dengan tidak adanya saran yang membangun. Dengan kejadian seperi itu membuat penulis akan semakin tidak tahu apa yang salah pada tulisannya dan bagaimana cara memperbaikinya. Menurut saya, akan lebih efektif bila orang tersebut menunjukan di mana letak kesalahan penulisannya. Tetapi, sebagai seorang penulis ilmiah tindakan ideal yang bisa kita lakukan dalam meminimalisir kesalahan adalah selalu membaca ulang tulisan yang kita buat setelah selesai menulisnya lalu mencari apabila ada kesalahan pada penulisan serta memperbaikinya. Setelah itu, menyerahkan tulisan ilmiah yang kita buat kepada orang yang lebih ahli dan paham terhadap penulisan dan berdiskusi agar kita bisa mendapatkan timbal balik dari orang yang membacanya dan meminta kritik dan saran agar tulisan ilmiah kita bisa lebih baik lagi.